



**PERSEPSI MASYARAKAT YANG TERDAMPAK
POLUSI PETERNAKAN BROILER DI DESA
SUMBERSUKO KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan (S.Pt.) Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :

HANI PUTRI SHININGIA
NPM. 219.010.41.106

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**



**PERSEPSI MASYARAKAT YANG TERDAMPAK
POLUSI PETERNAKAN BROILER DI DESA
SUMBERSUKO KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Peternakan (S.Pt.) Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :
HANI PUTRI SHININGIA
NPM. 219.010.41.106

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

PERSEPSI MASYARAKAT YANG TERDAMPAK POLUSI PETERNAKAN BROILER DI DESA SUMBERSUKO KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG

Hani Putri Shiningia¹, Sri Susilowati²,
Irawati Dinsari²

¹Program S1 Peternakan, ²Dosen Peternakan
Universitas Islam Malang

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi masyarakat yang terdampak polusi keberadaan peternakan *broiler* di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 - 20 Maret 2023 di Desa Sumbersuko, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari 59 orang responden untuk mewakili jumlah masyarakat, yang dilakukan secara *purposive sampling*. Metode Penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus dengan analisis data yang bersifat *deskriptif kualitatif*, variabel yang diamati bau, pencemaran, limbah. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat yang terdampak polusi peternakan *broiler* Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang dengan prosentase bau mendapatkan sangat terganggu (ST) 0,00%, terganggu (T) 11,86%, cukup terganggu (CT) 42,37%, tidak terganggu (TT) 40,68%, sangat tidak terganggu 5,08% pada kategori tersebut cukup terganggu dengan adanya bau. Untuk pencemaran mendapat prosentase sangat terganggu (ST) 0,00%, terganggu (T) 1,69%, cukup terganggu (CT) 0,00%, tidak terganggu (TT) 83,05%, sangat tidak terganggu (STT) 15,25% pada kategori tersebut tidak terganggu dengan adanya pecemaran. Prosentase limbah sangat terganggu (ST) 0,00%, terganggu (T) 5,08%, cukup terganggu (CT) 8,47%, tidak terganggu (TT) 84,75%, sangat tidak terganggu 1,69% pada kategori tersebut tidak terganggu dengan adanya limbah.

Kata kunci : *Broiler, Bau, Pencemaran Air, Limbah*

COMMUNITY PERCEPTION EFFECTED BY POLLUTION OF BROILER LIVESTOCK IN SUMBERSUKO VILLAGE, DAMPIT DITRICT, MALANG REGENCY

Abstrac

The aim of this research is to analyze the public perception of the impact of broiler farming pollution in Sumbersuko Village, Dampit District, Malang Regency. Data collection was conducted from February 20, 2023, to March 20, 2023, in Sumbersuko Village, Dampit District, Malang Regency. The materials utilized in this research was 59 respondents to represent the number of people, conducted through *purposive sampling*. This research methodology. is a case study and data examined through a qualitative descriptive approach. The findings of this investigation reveal that public's perception of the existence of broiler farms in Sumbersuko Village, Dampit District, Malang Regency with the percentage of smell getting very disturbed (ST) 0.00%, disturbed (T) 11.86%, moderately disturbed (CT) 42.37%, not disturbed (TT) 40.68%, very undisturbed 5.08% in this category quite disturbed by the presence of smell. For pollution, the percentage is very disturbed (ST))0.00%, disturbed (T) 1.69% moderately disturbed (CT)



0.00%, not disturbed (TT) 83.05%, very not disturbed by pollution. The percentage of waste is highly disturbed (ST) 0.00%, disturbed (T) 5.08%, moderately disturbed (CT) 8.47%, not disturbed (TT) 84.75%, very undisturbed 1.69% in the category is not disturbed by the presence of wate.

Key words : Broilers, Smell, Water pollution, Waste



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan di Indonesia mempunyai prospek yang sangat baik, karena permintaan produk ternak terus meningkat, dengan pertambahan penduduk serta perkembangan ekonomi nasional. Daya saing industri peternakan bisa ditentukan oleh beberapa input ketersediaan pakan, faktor bibit, manajemen serta kesehatan hewan, inovasi teknologi dan faktor faktor internal lainnya. Upaya peningkatan daya saing harus dilakukan secara simultan dan mewujudkan harmonisasi kebijakan pendukung yang bersifat lintas departemen.

Usaha peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat pada saat ini adalah ternak unggas, peternakan unggas memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani guna memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Perkembangan suatu usaha khususnya ayam pedaging mempunyai hubungan yang erat dengan meningkatnya jumlah penduduk karena permintaan kebutuhan ayam pedaging sebagai sumber protein hewani semakin meningkat. Saat ini ayam pedaging memberikan kontribusi sekitar 60,73% untuk pemenuhan protein hewani nasional, selanjutnya disusul daging sapi segar sebesar 23,39% (Anonimus, 2006).

Desa Summersuko terdapat satu peternakan *broiler* yang di miliki oleh bapak Rojak dengan jumlah 6.500 ekor, yang berada ditengah pemukiman masyarakat, hal tersebut membuat warga yang

tempat tinggalnya berdekatan dengan peternakan kadang-kadang merasa terganggu adanya bau yang ditimbulkan dari usaha peternakan tersebut yang kemungkinan berasal dari kotoran ternak atau limbah, kondisi tersebut menimbulkan persepsi yang berbeda-beda pada masyarakat.

Menurut Ginting (2007), limbah peternakan adalah semua kotoran yang dihasilkan dari kegiatan suatu usaha peternakan baik berupa limbah padat dan cairan, gas, maupun sisa pakan. Limbah padat yaitu limbah yang memiliki bentuk padat atau dalam fase padat (kotoran ternak, ternak mati, atau isi perut dari pemotongan ternak). Limbah cair adalah semua limbah yang berbentuk cairan dalam fase cairan (urine, air dari pencucian alat-alat). Limbah gas yaitu semua limbah berbentuk gas atau dalam fase gas.

Menurut Yuwanta (2004), bahwa jarak antara pemukiman dan kandang peternakan ayam minimal 500 meter supaya tidak timbul pencemaran udara, air, bau dan kotoran. Sedangkan menurut Sihombing (2000), yang menyatakan bahwa, bangunan kandang harus memiliki jarak yang cukup jauh dari rumah pemukiman untuk menghindari kebisingan, udara dan air bagi penghuni rumah tempat tinggal, bangunan-bangunan atau pusat kegiatan lainnya. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan *Broiler* di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

Bagaimana persepsi masyarakat yang terdampak polusi peternakan *broiler* di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat yang terdampak polusi peternakan *broiler* di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Jawa Timur

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai persepsi masyarakat dalam meneliti peternakan *broiler* di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang Jawa Timur.
2. Sebagai bahan informasi dan kajian bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha Peternakan *Broiler*
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya agar mampu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat terhadap usaha Peternakan *Broiler*.

1.5 Hipotesis

Persepsi negatif dari masyarakat terhadap peternakan *broiler* warga sekitar yang merasa terganggu, dengan adanya bau, pencemaran air, serta limbah yang dihasilkan dari peternakan tersebut yang berada di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

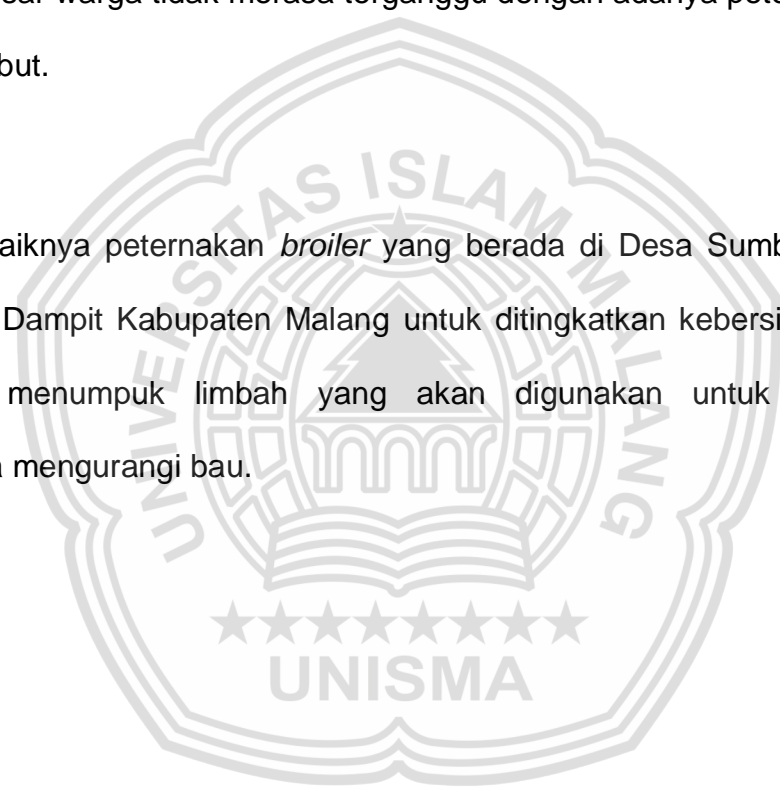
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Persepsi masyarakat di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang untuk bau sebagian besar warga merasa cukup terganggu dengan adanya bau, namun untuk pencemaran air serta limbah sebagian besar warga tidak merasa terganggu dengan adanya peternakan *broiler* tersebut.

6.2 Saran

Sebaiknya peternakan *broiler* yang berada di Desa Sumbersuko Kecamatan Dampit Kabupaten Malang untuk ditingkatkan kebersihannya dan tidak menumpuk limbah yang akan digunakan untuk pupuk pribadi.guna mengurangi bau.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji. 2013. *The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale Weksi*. Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Serang Banten.
- Anonimus. 2006. *Pengembangan Agribisnis Unggas* . Universitas Islam Negri Malang. Malang.
- _____. 2020. *Data Sekunder Desa Summersuko Kecamatan Dampit*. Badan Pusat Statistik. Malang
- _____. 2022. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta.
- Arman. 2004. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Peternak Sapi Perah Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai*. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Hasanudin. Makassar.
- Elias. 2010. *Analisis Pengaruh jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akutansi Dengan Love Of Money Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Erman, S. 2010. *Dampak Sosial Keberadaan Usaha peternakan Ayam Ras Dan Petelur pada Wilayah Pemukiman Kabupaten Lima Puluh*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ginting. 2007. *Tekhnologi Pengolahan Limbah Peternakan*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Joko, D dan Ulfah. 2011. *7 Jurus Sukses Menjadi Peternakan Ayam Ras Pedaging*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lahamma, A. 2000. *Persepsi Peternak Tentang Limbah Pertanian Dalam Pemanfaatannya sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Murtidjo, B. A. 2003. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius. Yogyakarta.
- Nasochi. 2021. *Pengolaan Limbah Feses Ayam Broiler Di Kelompok Peternak Andalan Tangguh*. IPB. Bogor.
- Putri. 2019. *Persepsi Proses Pengindraan Melalui Stimulus*. UIN Raden Fatah. Palembang.

- Purnama, A. 2000 Dampak Lingkungan Hidup dari Usaha Peternakan Ayam Dan Akibat Hukumannya. Universitas Stikubank. Semarang.
- Rachman, M. 2012. Persepsi Masyarakat terhadap Keberadaan Peternakan Babi di Kampung Katimbang Kelurahan Paccerakkang Kecamatan Biringkanaya. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Riduwan. 2000. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Simbolon, M. 2007. Persepsi dan Kepribadian. Universitas Advent Indonesia. Bandung. Jurnal Ekonomis, 10 (1), 52-66.
- Setyono. 2011. Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Septianingsih, A. 2020. Upaya Penanggulangan Dampak Sosial Lingkungan Peternakan Ayam. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Soekartawi. 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Sri, R. 2000. Upaya Pengelolaan lingkungan Perternakan Ayam di Bogor. Jurnal Agripet, 2 (9), 22-26.
- Suhartina. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur di Dusun Passau Timur. Majene.
- Supranto, J. 2001. Statistik Teori dan Aplikasi. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan *Research and Development*. Alfabeta. Bandung.
- Sihombing, D. T. H. 2000. Teknik Pengelolaan Limbah Kegiatan Atau Usaha Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Simamora, B. 2002. Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran. PT. Rosdakarya. Bandung.
- Sjofjan, O. 2003. Kajian Probiotik (*Aspergillus niger* dan *Bacillus spp*) sebagai Imbuhan Ransum dan Implikasi Efeknya terhadap Mikroflora Usus serta Penampilan Produksi Ayam Petelur.. Universitas Pajajaran. Bandung.
- Tamalluddin. 2014 Book Panduan Lengkap Ayam Broiler. Penebar Swadaya. Semarang.
- Tifani. 2022. Cara Menggunakan dan Fungsi Rumus *Countif* Kata Data

Advertising Kareier Pedoman Media Siber. Jakarta.

Usman, H., dan R., Akbar. 2000. Pengantar Statistika. Bumi Aksara. Jakarta

Witha. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Perternakan Kelinci ditinjau dari Limbah, Bau dan Manfaat yang ditimbulkan. Tesis Fakultas Peternakan Hasanudin. Makasar.

Wagner. 2020. Cipta Kerja, Lingkungan Hidup, Amdal, Transformasi Aturan Mengenai Dampak Lingkungan Hidup di Indonesia. Jurnal Ilmu Hukum, 8 (2), 144-166.

Yunus. 2007. Analisis Usaha Perternakan Ayam *Boiler*. Jurnal Agrisistem 1 (3),1.

Yuwanta, T. 2004. Dasar Ternak Unggas. Kanisius, Yogyakarta.

